

**UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS BACA TULIS  
AL-QUR'AN BAGI SANTRI TPQ NURUL IMAN  
DESA BADAMITAKECAMATAN RAKIT  
KABUPATEN BANJARNEGARA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H.  
Sarifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh**

**MUHAMAD TORIQ ALFALAH**

**NIM. 1717402155**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI PURWOKERTO**

**2022**

**UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS BACA TULIS  
AL-QUR'AN BAGI SANTRI TPQ NURUL IMAN  
DESABADAMITA KECAMATAN RAKIT  
KABUPATEN BANJARNEGARA**

Muhamad Toriq Alfalah

NIM. 1717402155

**ABSTRAK**

Mengajarkan tuntunan agama islam kepada anak sejak dini lebih mudah dibandingkan mengajarkan kepada orang yang sudah dewasa. Pada masa ini, anak memiliki potensi yang lebih besar untuk belajar dan mengingat pembelajaran. Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang berusaha mendidik anak-anak dari usia 7-12 tahun atau masuk Sekolah Dasar (SD), sehingga mampu untuk membaca, menulis Al-Qur'an dan mempraktekkan bentuk pengamalan ibadah dalam sehari-hari. Oleh sebab itu, Taman Pendidikan Al-Qur'an diharapkan dapat menjadi salah satu tempat pencerahan baik pendidikan moral maupun agama.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang bisa diamati. Penyajian datanya berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

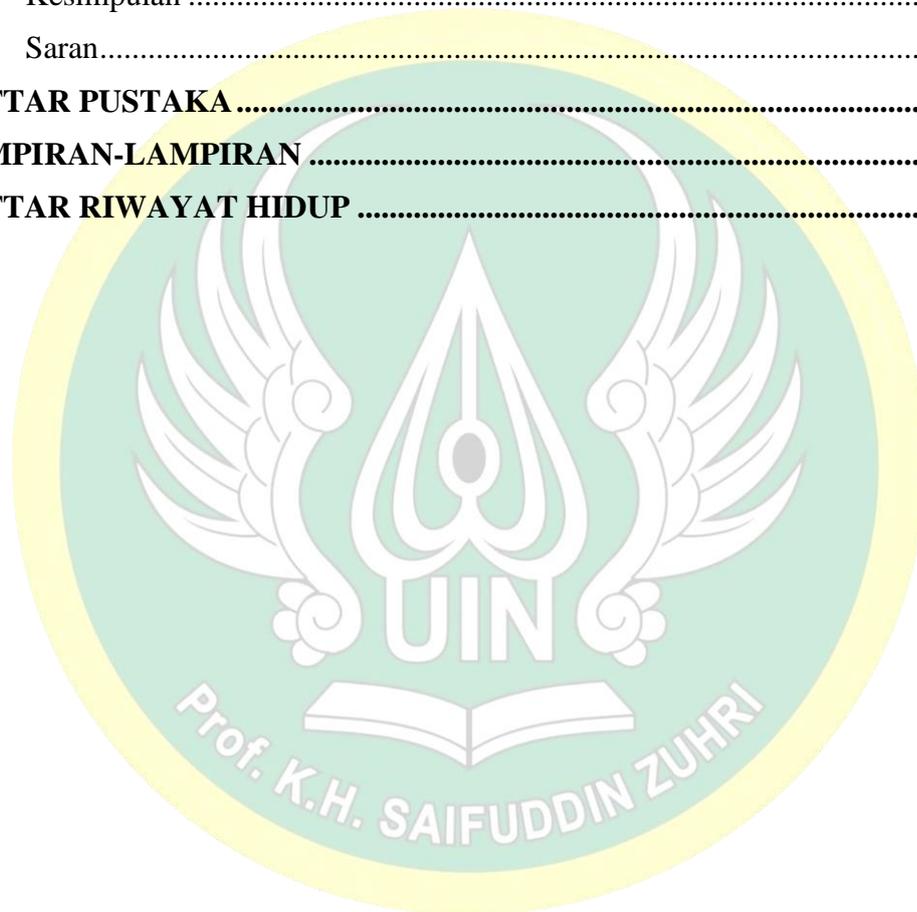
Hasil penelitian ini adalah adanya upaya meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an bagi santri TPQ Nurul Iman yang diberikan oleh ustadz-ustadzah TPQ Nurul Iman. Hal tersebut dilakukan melalui metode-metode yang diterapkan pada setiap kegiatannya, dengan harapan santri dapat meningkatkan kualitasnya yang lebih baik. Metode yang digunakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an ada beberapa metode yaitu metode qiroati, murotal Al-Qur'an, tajwid, pidato dan praktek ibadah sehari-hari.

Kata Kunci: kualitas baca tulis Al-Qur'an

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II</b> .....	<b>11</b>
<b>LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Konsep Dasar Baca Tulis Al-Qur'an .....	11
B. Hakekat TPQ dalam meningkatkan kualitas Baca Tulis Al-Qur'an .....	15
C. Metode pengajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an .....	37
<b>BAB III</b> .....	<b>44</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>44</b>
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	45
C. Objek dan subjek penelitian .....	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Teknik Analisis Data.....	47

<b>BAB IV .....</b>	<b>50</b>
<b>PENYAJIAN DATA .....</b>	<b>50</b>
A. Profil TPQ Nurul Iman .....	50
B. Hasil Penelitian .....	53
C. Pembahasan.....	58
<b>BAB V.....</b>	<b>67</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>VII</b>



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Di dalam kehidupan sehari-hari pendidikan merupakan prioritas utama. Pendidikan dapat diperoleh melalui pendidikan formal, informal, atau non formal. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan lembaga pendidikan non formal yang turut serta dalam pembinaan dan pendidikan anak-anak di tanah air ini khususnya anak-anak atau remaja. Taman Pendidikan Al-Qur'an diharapkan dapat menjadi wadah untuk menimba ilmu baik pendidikan moral dan agama. Sebelum anak-anak meneruskan ke jenjang sekolah dasar, anak-anak sudah dorongan untuk menimba ilmu di TPQ sebagai bagian dari penanaman akhlak sejak kecil, agar anak-anak memahami pentingnya ilmu agama dalam hal membaca Al-Qur'an dan praktek ibadahnya.

Pertumbuhan Taman Pendidikan Al Qur'an di zaman sekarang sangat pesat dan banyak bermunculan TPQ sekarang ini. Hampir Setiap RT di sebagian besar maupun minoritas beragama islam, bahkan ada lebih dari satu TPQ di setiap daerah. Banyak masjid, musalla, maupun langgar, memiliki lembaga Taman Pendidikan Qur'an sendiri. Begitu pentingnya dan pesatnya perkembangan TPQ, pemerintah tidak segan-segan untuk mengangkat kepermukaan dengan melalui Surat Keerangan Bersama (SKB) 2 Menteri, Menteri Dalam Negeri dan Menti Agama RI Nomer 128 Tahun 1982/ Nomer 44 Tahun 1982 tentang: *“Usaha peningkatan kemampuan baca tulis al-Quran bagi umat Islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengenalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari”*.<sup>1</sup>

Mempelajari Al-Qur'an hukumnya merupakan fardu kifayah, tetapi buat membacanya harus menggunakan ilmu tajwid dengan baik dan bener karna itu hukumnya fardhu'ain, jika ada kekeliruan dalam membaca Al-

---

<sup>1</sup> <https://pesantrenalamindonesia.com/2015/01/program-baca-tulis-al-quran-btq.html>  
diakses pada tanggal 3 Oktober 2021 pukul 21.18 WIB.

Qur'an maka termasuk dosa. Agar terhindar dari kesalahan saat membacanya, kita harus mempelajari Al-Qur'an dari ahlinya. Sebaiknya, jika membaca Al-Qur'an tanpa dasar yang jelas (sah), maka bacaannya dianggap tidak sempurna, bahkan apa yang dibaca tidak ada nilainya. Tidak sedikit orang muslim yang tidak mengetahui periwayatan membaca Al-Qur'an.

Al-Qur'an berisi petunjuk, pedoman dan pembelajaran bagi siapapun yang mempercayainya serta mengamalkannya, begitu sucinya Al-Qur'an sehingga membacanya saja sudah dianggap ibadah, apalagi dengan menghayati makna yang tersimpan di dalamnya. Al-Qur'an juga merupakan kitab suci terakhir yang diturunkan Allah SWT., yang isinya mencakup segala pokok syariat yang terdapat dalam kitab-kitab suci yang diturunkan sebelumnya. Oleh sebab itu, orang yang mempunyai Al-Qur'an, akan bertambah cinta kepadanya, cinta untuk membacanya, untuk mempelajarinya, dan mengamalkan praktek-praktek ibadah dan mengajarkannya. Saat membaca kitab Al-Qur'an hendaknya dibaca dengan perlahan, hati-hati dan penuh penghayatan. Standar kefasihan membaca disesuaikan dengan cara orang Arab melafalkan huruf hijaiyah atau yang biasa dikenal dengan *langgam arab*.<sup>2</sup>

Pendapat Imam Ad-Dihlawi yang dikutip oleh Su'ad Ibrahim mengatakan bahwa ibadah merupakan hak Allah bagi hamba-Nya, mereka harus menunaikan kewajiban ibadahnya. Jika seseorang tidak menetapkan keyakinannya maka seluruh amalan yang akan menjadi sia-sia.<sup>3</sup> Maksud dari pengucapan Arab yang fasih, dalam QS. Al-Qoyimah; 75:16-18.

لَا تُحْرِكُ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ (١٦) إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ (١٧) فَإِذَا قَرَأْتَهُ  
فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ (١٨)

Artinya:

<sup>2</sup> Irfan Supandi, *Bacalah Al-Quran agar Keluarga Selalu Dilindungi Allah* (Jakarta: Qultum Media, 2011), hal. 94.

<sup>3</sup> Su'ad Ibrahim Shalih, *Fiqih Ibadah Wanita*, (jakarta: Amzah, 2013), hal. 6

Janganlah engkau (Muhammad) gerakan lidahmu (untuk membaca Al-Qur'an) karena hendak cepat-cepat (menguasainya). Sesungguhnya Kami yang akan mengumpulkannya (di dalammu) dan membacanya. Apabila kami telah selesai membacanya maka ikutlah bacaannya itu.

Praktek pengamalan ibadah juga merupakan salah satu dari yang diajarkan di TPQ, yang mana harus tercapai dan memenuhi kriteria dalam penerapan dalam beribadah. Selain itu, Praktik Pengamalan Ibadah memiliki kontribusi dalam menyampaikan motivasi pada santri maupun peserta didik buat mempraktikkan nilai-nilai ibadah yang terdapat di dalam syariat Islam pada kehidupan sehari-hari. Kebanyakan orang tua menuntut anaknya untuk bisa mengamalkan praktek ibadah sejak dini, tetapi dengan kesibukan orang tua membuat anak kurang perhatian dalam bidang agama terutama praktek-praktek ibadah sehingga anak belum bisa melaksanakan praktik-praktik ibadah dengan benar.

Melalui Praktek Pengamalan Ibadah santri akan arahkan supaya memahami hukum-hukum dan tata cara beribadah kepada Allah SWT. Maka santri akan dibimbing oleh ustadz serta ustazah dengan harapan santri memiliki kegemaran serta kemampuan untuk mempraktikkan syariat islam dengan sebaik-baiknya, dikarenakan pengetahuan keagamaan itu diwajibkan untuk diikuti dengan pengamalan praktek ibadahnya. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat As-Shaff ayat 2-3 yang artinya:

*” Wahai orang-orang beriman, kenapakah kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan. Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan. (Q.S. As-Shaff 2-3)”*.

Guru yang mengajarkan membaca, menulis Al-Qur'an dan Praktek ibadah tidak asal mengajar saja tetapi kalau bisa Ustadz yang mengajarkan harus bersناد kepada Rasulullah SAW karena sesuai dengan apa yang telah di ajarkan baginda Agung Nabi Muhammad SAW. Karena di era milenial seperti sekarang sangat mudah dalam belajar ilmu agama tetapi harus selektif dalam memilih guru dan medianya. Semua itu bertujuan agar

nantinya ketika sudah beranjak dewasa sudah menguasai Baca Tulis Al-Qur'an Dan praktek ibadahnya sesuai dengan sunnah Rasulullah, serta sebagai bekal jika sudah hidup bermasyarakat ketika sudah dewasa sehingga tidak memalukan ketika diminta tolong terkait dalam bidang agama dalam bermasyarakat.

Proses pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Iman Desa Badamita kecamatan Rakit kabupaten Banjarnegara terdapat pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan Praktek Ibadahnya. Ustadz yang mengajar di TPQ tersebut merupakan warga asli desa badamita yang pernah menimba ilmu di pesantren Nurul Qur'an Kaliwiro Wonosobo dan sekarang menularkan ilmunya kepada anak-anak sekitar rumahnya dan sampai mendirikan TPQ di sekitar rumahnya. Banyaknya anak-anak yang mengaji di TPQ disebabkan beberapa faktor antara lain, kurang paham tentang ilmu agama, kurang fasih dalam membaca Al-Qur'an, kesibukan orang tua, kurangnya ilmu agama yang ada di sekolahan dengan yang diajarkan di TPQ.

Oleh karena itu TPQ sebagai tempat untuk menimba ilmu agama harus bisa membuat atau membantu anak dalam meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an dan Praktik Ibadah yang efektif dan efisien sehingga tercapainya hasil belajar yang diinginkan. Ustadz harus memiliki ilmu terkait metode pembelajaran serta memilih media yang cocok dengan materi yang diajarkan. Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran menyebabkan terhambatnya dalam tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Yang menarik dari penelitian ini yaitu upaya meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an dan praktik ibadahnya dikarenakan keinginan orang tua peserta didik di TPQ agar anaknya lancar dalam membaca Al-Qur'an dan sudah memahami praktek ibadahnya yang sesuai dengan tuntunan ajaran agama islam, dan juga keinginan pendiri atau pengampu TPQ Nurul Iman untuk "mencerdaskan anak bangsa terutama sejak usia dini dalam bidang Baca Tulis Al-Qur'an dan juga dalam hal praktek ibadahnya".

Dalam penggunaan metode BTA di TPQ nurul iman juga menggunakan metode Qiroati. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal, maka dalam mengajar metode qiroati tidak sembarangan orang yang mengajar, dikarenakan ustadz harus ditahsin terlebih dahulu atau harus menguasai metode qiroati dalam mengajar sehingga uztad-ustazah dapat mengajar secara maksimal supaya peserta didiknya dapat menerima pelajaran dengan baik dan benar.

Tetapi, realita masih banyak anak yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an baik dalam membaca ataupun dalam makhorijul hurufnya masih belum fasih dalam pengucapan, karena rata-rata mereka tumbuh dari latar belakang keluarga non agamis dan kurang dalam memperhatikan pendidikan agama saat dirumah.

Kemudian hal yang harus dilakukan TPQ Nurul Iman adalah bagaimana meningkatkan kualitas Baca Tulis Al-Qur'an dan praktik ibadahnya, dan tentunya dalam meningkatkan kualitas Baca Tulis Al-Qur'an tentu ada faktor pendukung dan penghambatnya yang dialami.

Berdasarkan Faktor tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di TPQ Nurul Iman. Karena ingin ikut serta dalam membantu meningkatkan kualitas Baca Tulis Al-Qur'an dan praktek ibadahnya melalui penelitian ini. Maka judul penelitian "Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Santri TPQ Nurul Iman Desa Badamita Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara".

## **B. Definisi Konseptual**

Agar memudahkan dalam memahami istilah yang tercantum dalam judul skripsi ini, maka ditegaskan maksud dalam judul skripsi sebagai berikut

1. Meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kualitas adalah takaran baik buruknya, derajat atau taraf mutu.<sup>4</sup> Meningkatkan Kualitas

---

<sup>4</sup> <https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/kualitas.html>

dapat diartikan sebagai tingkat yang menunjukkan karakteristik yang melekat dan memenuhi ukuran tertentu pada seseorang atau benda-benda.

Pada intinya hal yang paling utama dalam belajar Al-Qur'an adalah bagaimana agar peserta didik tidak tertekan dalam belajar atau tidak dipersulit dalam belajarnya, sebab bisa berdampak pada psikis peserta didik. Guru atau ustadz harus kreatif dalam menentukan media dan metode pembelajaran yang bervariasi dan menyesuaikan psikologi peserta didik.

Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi meningkatnya kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an yaitu bagaimana sikap guru dalam menyampaikan suatu materi Al-Qur'an yang relevan menggunakan metode yang diterapkan dalam pembelajaran, dan juga motivasi baik dari guru ataupun keluarga.

## 2. Baca Tulis Al-Qur'an

Baca Tulis Al-Qur'an atau di singkat BTA. Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yaitu salah satu program pengajaran lokal Pendidikan Agama Islam yang digunakan untuk pemahaman atau kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, menulis huruf hijaiyah atau arab, membantu melancarkan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dan menumbuhkan kecintaan terhadap Baca Tulis Al-Qur'an yang diharapkan menjadi jalan untuk menumbuhkan ketaqwaan dan keimanan kepada Allah SWT.

## 3. TPQ Nurul Iman

TPQ Nurul Iman adalah tempat untuk menimba ilmu agama non formal yang bertujuan untuk memberikan pengajaran ilmu-ilmu agama antara lain membaca Al-Qur'an, do'a-do'a, tata cara ibadah sejak usia dini. TPQ Nurul Iman sendiri didirikan pada tahun 2005 oleh bapak Abdul Yadin.

TPQ Nurul Iman sendiri terletak di desa Badamita RT 03/03, kecamatan Rakit, kabupaten Banjarnegara. Untuk jadwal mengaji di TPQ Nurul Iman sendiri pada hari senin sampai sabtu untuk hari minggunya libur. Dalam penggunaan metode dalam proses pembelajaran, TPQ Nurul Iman menggunakan metode Qiroati yaitu metode cepat dan tepat dalam membaca Al-Qur'an.

### **C. Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang diungkapkan peneliti dalam penelitiannya adalah “Bagaimana Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Santri TPQ Nurul Iman Desa Badamita Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara?”.

### **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an bagi Santri TPQ Nurul Iman Desa Badamita Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara.

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat bagi pengguna (user)**

Sanggup mengimplemasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan bisa bermanfaat bagi anak-anak dalam membaca, menulis, Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan apa yang telah diajarkan.

##### **b. Pengembang keilmuan**

Bisa menambah ilmu dalam bidang keagamaan yang sebelumnya belum didapat dan bisa membagikan ilmunya kepada keluarga, saudara, sahabat sehingga bisa bermanfaat baginya maupun orang lain

##### **c. Bagi peneliti**

Bermanfaat bagi peneliti untuk memperkaya keilmuannya tentang cara meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an yang

sebelumnya masih kurang, dan bisa menyalurkan atau membagikan ilmunya yang telah didapat dalam penelitian ini kepada keluarga, saudara, dan sahabatnya. Sehingga ilmunya bermanfaat bagi diri diri sendiri dan orang lain.

### **E. Kajian Pustaka**

Setelah mencari di jurnal online dan perpustakaan begitu banyak referensi dan inspirasi mengenai tema ini serta sebagai bahan untuk memperbanyak wawasan dan ilmu pengetahuan. Dari hasil pencarian diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu:

*Pertama*, skripsi yang ditulis Nurohman Efendi mahasiswa IAIN Purwokerto fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan 2016, yang berjudul “Pembelajaran BTA Dan PPI Di SMP Diponegoro 8 Rawalo Kabupaten Banyumas”. Membahas bagaimana Pembelajaran BTA Dan PPI Di SMP Diponegoro 8 Rawalo Kabupaten Banyumas.

Dalam penelitian ini, saudara Nurohman Efendi dalam kesimpulannya lebih menekankan pada pelaksanaan pembelajaran BTA dan PPI dan penulis hanya melakukan penelitian studi deskriptif kualitatif untuk menggambarkan apa adanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan program pembelajaran BTA dan PPI melalui dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi program pembelajaran BTA dan PPI

*Kedua*, skripsi yang ditulis Edri mahasiswa Universitas Islam Indonesia fakultas Ilmu Agama Islam 2018, yang berjudul “Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Al-Qur’an di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Baiturahman Dusun Klidon Desa Sukaharjo Ngaglik Kabupaten Seleman Provinsi Yogyakarta”. Membahas tentang bagaimana peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur’an di TPA Baiturahman Dusun Klidon Desa Sukaharjo Ngaglik Kabupaten Seleman Provinsi Yogyakarta.

Dalam hasil penelitiannya ada beberapa point yaitu, upaya peningkatan pembelajaran Al-Qur’an di TPA Baiturrahim, bimbingan guru TPA dalam peningkatan kualitas membaca Al-Qur’an di TPA

Baiturrahman, dan faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di TPA Baiturrahim

*Ketiga*, skripsi yang ditulis Nugitro Tarriasah mahasiswa IAIN Purwokerto Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan 2018, yang berjudul “Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada masyarakat pasca program pengentasan Buta BTA PPI masyarakat desa selanegara kecamatan sumpiuh kabupaten banyumas”. Membahas tentang bagaimana pembelajaran membaca Al-Qur'an pada masyarakat pasca program pengentasan buta BTA PPI masyarakat desa selanegara kecamatan sumpiuh kabupaten banyumas.

Dalam penelitian ini menyebutkan dalam kesimpulannya yaitu program pengentasan buta BTA PPI berjalan sesuai apa yang diharapkan, adanya perubahan yang terjadi di masyarakat setelah adanya program tersebut telah mampu merubah kemajuan desa selanegara terutama dalam segi kerohaniannya. Warga sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah-kaidah hukum tajwiz yang berlaku yakni kemampuan membaca sesuai tajwiz, tartil, dan tahsin.

Dari ketiga skripsi diatas, secara umum dapat dilihat bahwa persamaan diantara penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu dalam pengumpulan datanya persamaanya menggunakan metode kualitatif serta fokus penilitianya sama-sama tentang pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan Praktik ibadahnya. Sedangkan perbedaan penelitian ini sangat berbeda dengan penelitian diatas yaitu peneliti lebih memfokuskan bagaimana upaya untuk meningkatkan kualitas BTA PPI yang diajarkan oleh pengampu di TPQ Nurul Iman kepada santrinya, dari segi lokasi, masalah, obyek, subjek, dan lain sebagainya juga berbeda.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Sugiyono berpendapat metode penelitian adalah cara ilmiah agar memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Melalui penelitian,

orang bisa mendapat apa yang diinginkan dari penelitiannya. Pada dasarnya data yang didapat dari penelitian bisa dipakai untuk mengartikan, mengantisipasi dan memecahkan masalah.

Penelitian ini yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur’an Bagi Santri TPQ Nurul Iman Desa Badamita Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegar” menggunakan penelitian kualitatif atau deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu teknik penelitian yang didasarkan kepada filsafat postpositivisme, yang dipakai untuk penelitian di situasi yang alamiah, dimana peneliti merupakan kunci instrumen, pengambilan sampel berupa sumber informasi dilaksanakan secara *purposive* dan teknik *snowbal* teknik pengumpulan data dilakukan secara tringgulasih (gabungan), penjabaran informasi bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>5</sup>

Peneliti memilih penelitian kualitatif karena alasan, data yang diperoleh dari penelitian adalah bukan angka melainkan karena data yang diperoleh berupa hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan lain sebagainya. Selain itu penelitian kualitatif digunakan untuk mendekati secara langsung antara peneliti dan subjek penelitian, karena peneliti merupakan instrumen penting yang secara langsung mengamati objek penelitian. Oleh karena itu peneliti terjun langsung kelapangan untuk menggali data-data dan mengetahui secara luas keadaan dilapangan.

## 2. Objek dan subjek penelitian

### a. Objek penelitian

Objek Penelitian merupakan sebuah titik perhatian suatu penelitian. Pada penelitian ini yang dijadikan objek penelitian ini yaitu Upaya meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur’an bagi santri TPQ Nurul Iman desa Badamita.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2015), hlm 9.

b. Subjek penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah:

1. Ustadz (guru mengaji) Abdul yadin yang merupakan pendiri TPQ Nurul Iman dan juga sekaligus Guru mengaji TPQ tersebut.
2. Santri (murid) TPQ Nurul Iman.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Observasi

Sutrisno Hadi mengungkapkan, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses psikologi dan biologis. Dua yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan metode observasi digunakan apabila, peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>6</sup>

Disini peneliti mengunjungi tempat penelitian secara langsung yaitu TPQ Nurul Iman untuk mendapatkan informasi dan data-data yang dibutuhkan untuk kebutuhan peneliti terkait upaya meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an dan praktek pengamalan ibadah santri TPQ Nurul iman. Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipan. Dimana pengamatan partisipan dilakukan peneliti ikut langsung dilapangan. Peneliti memposisikan dalam penelitian ini sebagai pengamat dan mengambil bagian dalam interaksi objek penelitian.

Dari observasi ini peneliti memperoleh data atau informasi terkait "TPQ Nurul Iman dan Upaya dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an". Observasi ini dilakukan selama kurun waktu satu bulan yaitu bulan oktober, dan observasi ini dilakukan bersama ustadz atau guru mengaji TPQ Nurul iman yaitu ustadz Abdul yadin.

---

<sup>6</sup> Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 145

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan data atau informasi dari wawancara tersebut. Jadi wawancara adalah teknik pengumpulan data atau informasi lewat tanya jawab dari mulut ke mulut yang dilakukan dengan sistematis untuk mendapatkan sebuah informasi atau data. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpul data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan permasalahan yang harus diteliti.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara bertujuan untuk memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Alasan peneliti menggunakan metode ini yaitu untuk memperoleh informasi data secara langsung mengenai hal-hal yang berkaitan dalam upaya meningkatkan kualitas BTA santri TPQ Nurul Iman. Dalam melakukan wawancara peneliti melaksanakan wawancara dengan Ustadz Abdul Yadin.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen baik berupa sumber tertulis, gambar atau foto, filem dan karya-karya yang lain yang memberikan informasi bagi proses penelitian. Dokumentasi pada umumnya digunakan sebagai instrumen tambahan yang bersifat untuk memperkuat atau menambahkan dari instrumen utama dari sebuah penelitian.

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh terkait gambaran umum TPQ Nurul Iman baik berupa foto kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, media pembelajaran dan lain sebagainya yang mendukung dan melengkapi data yang dibutuhkan.

## H. Sistematika Pembahasan

Secara umum sistematika pembahasan adalah gambaran dari skripsi. Sistematika pembahasan bertujuan untuk memberikan pedoman kepada

pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Untuk lebih jelasnya penulis paparkan sebagai berikut.

Pada bagian awal dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk halaman judul, pernyataan keaslian, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran. Selanjutnya pada bagian kedua merupakan pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam lima bab, antaranya bab I sampai V, setiap bab penulis uraikan sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah landasan teori, bab ini terdiri dari tiga sub bab. Bab yang pertama tentang konsep dasar meningkatkan kualitas BTA, sub bab kedua mengenai hakekat TPQ dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an dan pengamalan ibadah, dan sub bab yang ketiga mengenai metode pengajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an.

BAB III merupakan metode penelitian, meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV merupakan penyajian data yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, serta pembahasan mengenai hasil penelitian yang dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Iman.

BAB V merupakan bab penutup, meliputi kesimpulan, saran dan kata penutup.

berikutnya dibagian akhir dari sekripsi ini adalah berupa daftar lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah membahas hasil penelitian dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Iman desa Badamita kecamatan Rakit kabupaten Banjarnegara dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an bagi santri TPQ Nurul Iman antara lain:

1. Manajemen: hal ini dapat dilihat dari pengelolaan TPQ Nurul Iman yang sudah terstruktur, seperti pemisahan tingkat atau jilid bagi santri agar dalam proses pembelajarannya maksimal, dan melakukan evaluasi setiap tahunnya yang diadakan oleh pengasuh TPQ Nurul Iman guna menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.
2. Pendidik: Pendidik di TPQ Nurul Iman masih memiliki kompetensi yang mumpuni dikarenakan sudah sejalan sama tujuan pendidik, singkatnya tujuan atau keinginan yang ingin dicapai TPQ Nurul Iman untuk membentuk generasi islam yang berlandaskan akhlakul karimah.
3. Kurikulum: Dalam pengembangan kurikulum di TPQ Nurul Iman sudah maksimal, sebab didasarkan pada konsep kurikulum, seperti seperangkat rencana, pengaturan tujuan pembelajaran, materi, dan metode yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan yang ditujukan untuk mencapai pembelajaran yang maksimal,
4. Metode: Dalam penggunaan metode TPQ Nurul Iman mempunyai relevansi dan korelasi dengan konsep serta prinsip metode pembelajaran, sehingga penerapan metode pembelajarannya sudah berjalan sesuai dengan maksimal.

#### **B. Saran**

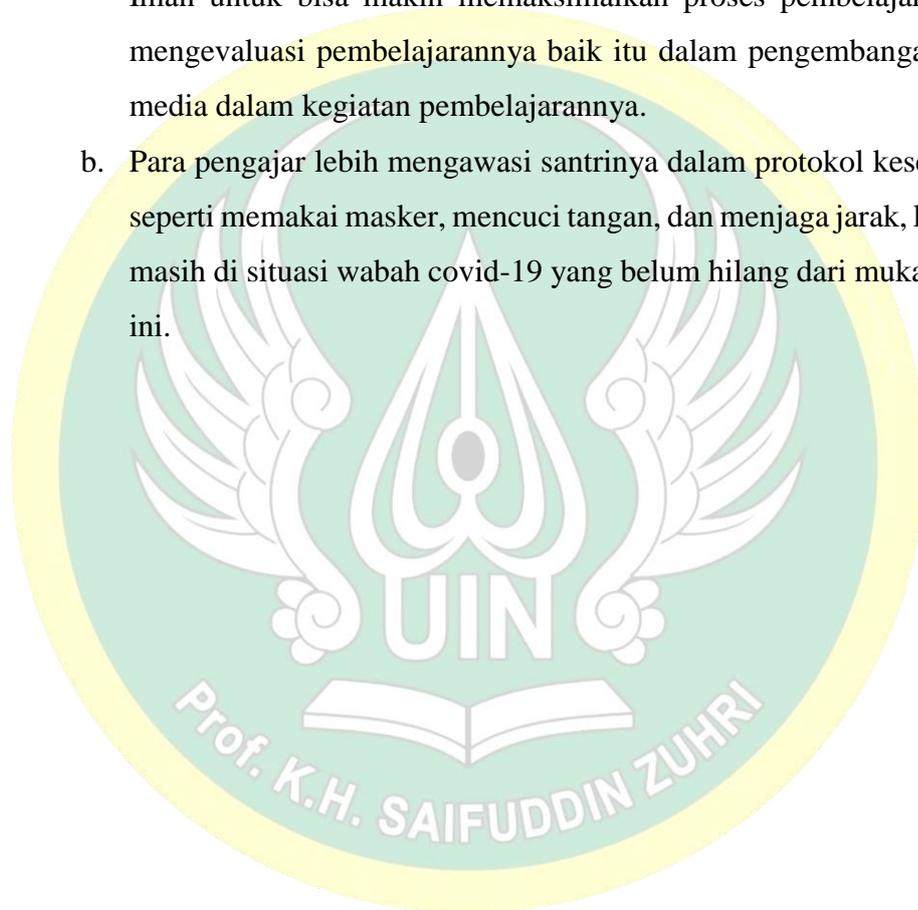
Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang telah diuraikan maka peneliti merasa perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya

Harapan penulis terhadap peneliti berikutnya dapat lebih memperdalam penelitian terkait upaya meningkatkan kualitas BTA bagi santri dengan objek dan subjek serta permasalahan yang berbeda.

2. Pihak TPQ

- a. P Penulis mengharapkan agar pengelola dan pengajar TPQ Nurul Iman untuk bisa makin memaksimalkan proses pembelajarannya mengevaluasi pembelajarannya baik itu dalam pengembangan dan media dalam kegiatan pembelajarannya.
- b. Para pengajar lebih mengawasi santrinya dalam protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak, karena masih di situasi wabah covid-19 yang belum hilang dari muka bumi ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abror Sodik. 2017. *Manajemen Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Abu Najibullah Saiful Bahri Gorumy, 2013, *Pedoman Ilmu Tajwid Riwayat Hafis*. Blitar, Ponpes Nurul Iman.
- Ahmad Sarifudin, 2004, *Mendidik Anak Membaca Al-Qur'an*. Jakarta: Gama Insa Press
- Ali Muhsin. *Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an*. Vol 2. No. 2
- Aliwar. 2016. *Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur'an Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)*. Vol 9. No. 1
- Bukhori Umar. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah
- Dadan Suryana, Natalia Rizka. 2019. *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Akreditasi Lembaga*. Jakarta: Penadmedia
- Hasbi Indri. 2018. *Metodelogi Pendidikan TKQ/TPQ*. Vol 7. No. 2
- Herlina. 2017. *Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Untuk Meningkatkan Akhlak Dan Moral Pada Anak Usia Dini*. Vol 9. No. 5
- <http://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/kualitas.html> diakses pada tanggal 5 juli 2021 pukul 22.35
- <https://pesantrenalamindonesia.com/2015/01/program-baca-tulis-al-quran-btq.html> diakses pada tanggal 3 Oktober 2021 pukul 21.18 WIB.
- Irfan supandi. 2011. *Bacalah Al-Qur'an agar Keluarga selalu Dilindungi Allah*. Jakarta: Qultum Media
- Moh. Roqib. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKIS
- Muchammad Eka Muhmud. 2019. *Metodelogi Khusus Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media
- Ramayulis, Mulyadi. 2014. *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Rosmita Azis. 2019. *Hakikat dan Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Vol VIII. No. 2
- Siti Zuhrotul Qibtiyah, 2019. *Strategi Kepala TPQ Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Ustadz/Ustadzah di TPQ Ma'had Darul Al-Hikmah Singosari Malang*. Tesis. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

- Su'ad Ibrahim Shalih. 2013. *Fiqih Ibadah Wanita*. Jakarta: Amzah
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta
- Tim Direktorat Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren. *Pedoman pembinaan TKQ/TPQ*. Jakarta. 2009
- Udin Syaefudin Saud. 2007. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta
- Yuanda Kusuma. 2018. *Model-model Perkembangan Pembelajaran BTQ/TPQ di Indonesia*. Vol 5. No. 1
- Yunahar. 2013. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: LPPI

